

**Naskah Publikasi**

**HUBUNGAN ANTARA *CAREGIVER BURDEN* DENGAN KUALITAS HIDUP  
KELUARGA SKIZOFRENIA DI POLI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA  
YOGYAKARTA 2016**

**Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Keperawatan di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Keperawatan  
Universitas Alma Ata**



**Disusun Oleh:**

**Mulyaningsih**

**120100258**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2016**

## Hubungan Antara *Caregiver Burden* Dengan Kualitas Hidup Keluarga Skizofrenia Di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta 2016

Mulyaningsih<sup>1</sup>, Lia Endriyani<sup>2</sup>, Siti Arifah<sup>3</sup>

Email: mulya\_ningsih93@yahoo.com

### INTISARI

**Latar Belakang:** gangguan jiwa merupakan masalah utama kesehatan di Indonesia. Data WHO pada 2013 terdapat 450 juta jiwa di dunia mengalami gangguan jiwa salah satunya skizofrenia. Keluarga atau *caregiver* sangat berperan penting dalam proses penyembuhan pasien. Lamanya proses perawatan pada pasien dengan skizofrenia menjadi tantangan bagi *caregiver* dalam menghadapi beban yang harus ditanggung. Beban yang di alami oleh seorang *caregiver* dapat mempengaruhi kualitas hidupnya baik itu tinggi maupun rendah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia di poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

**Metode penelitian:** penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini keluarga dengan pasien skizofrenia saat rawat jalan. Metode pengambilan sampel menggunakan *accidental* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Analisis bivariat yang digunakan yaitu distribusi frekuensi dan univariat yaitu *Spearman Rank*. Jumlah sampel 124 responden. Kuesioner menggunakan S-CGQoL (*The Schizophrenia Caregiver Quality of Life Questionnaire*) dan BAS (*Burden Assessment Schedule*).

**Hasil:** Dari penelitian ini didapatkan hasil mayoritas *caregiver* mempunyai kualitas hidup tinggi (%), dan mempunyai *caregiver burden* dalam kategori rendah (%). Pada analisa bivariat didapatkan hasil ada hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia ( $p=0,000$ ) dengan koefisien korelasi 0,381.

**Simpulan :** Dari penelitian ini didapatkan simpulan bahwa ada hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia.

Kata kunci : *caregiver burden*, kualitas hidup, skizofrenia

---

<sup>1</sup> Mahasiswi Program Studi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

**The Relationship between Caregiver Burden and Quality of Life Among  
Schizophrenia Family  
In Ghrasia Psychiatric Hospital of Yogyakarta 2016**

Mulyaningsih<sup>1</sup>, Lia Endriyani<sup>2</sup>, Siti Arifah<sup>3</sup>

Email: mulya\_ningsih93@yahoo.com

ABSTRACT

**Background:** mental disorder is the main healthproblem in Indonesia. According to the data of WHO in 2013, there are 450 million people inthe world who suffer from mental disorder, one of those is schizophrenia. Family or caregiver has a significant role in the process of recovery. The duration for treatment within the recovery process has been a challenge for the caregivers in dealing with the burden either. The encumbrance, on the other hand, may result in the quality of life either high or low.

**Purpose:** to find out the correlation between caregiver burden and quality of life of schizophrenia family in Ghrasia Psychiatric Hospital of Yogyakarta.

**Research:** this research applied quantitative study with *cross sectional* approach. The population was the family with schizophrenia outpatient. The sampling method used *accidental* sampling with inclusion and exclusion criteria. The analysis used in this study were analysis of bivariate is frequency distribution and univariate used *Spearman Rank*. The number of the sample was 124 of respondents. S-CGQoL (*The Schizophrenia Caregiver Quality of Life Questionnaire*) and BAS (*Burden Assessment Schedule*) was used in this study.

**Result:** The study showed that majority caregivers were having high quality of life (72,1%) and burden (54,8%). Referred to the analysis of bivariate, it showed that there was a significant relationship between *caregiver burden* and the quality of life of the *schizophrenia* family ( $p=0,000$ ) with *correlation coefficient* 0,381.

**Conclusion:** Based on this research, it can be concluded that there is a relationship between caregiver burden and the quality of life of the schizophrenia family.

**Keywords:** *caregiver, burden, quality of life, schizophrenia*

---

<sup>1</sup>Students of Nursing study Program of University of Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> First Supervisor

<sup>3</sup> Second Supervisor

## LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini gangguan jiwa merupakan salah satu masalah penyakit utama selain penyakit degeneratif, kanker dan kecelakaan. Meskipun penyakit ini tidak menimbulkan kematian dan menularkan kepada orang lain secara langsung maupun tidak langsung, namun beban orang yang mengalami gangguan jiwa akan semakin bertambah karena merasa dirinya sudah tidak produktif dan tidak efisien<sup>(1)</sup>.

Hasil data WHO pada tahun 2013 terdapat 450 juta jiwa di dunia mengalami gangguan jiwa dimana satu dari empat jiwa mengalami masalah mental dan kesehatan jiwa diseluruh dunia dan sampai sekarang masih menjadi masalah besar dan mengkhawatirkan di dunia<sup>(2)</sup>. Data Riskesdas (2013) menunjukkan bahwa hasil dari seluruh rumah tangga (RT) yang dianalisis 294.959 dengan jumlah responden dan yang mengalami gangguan jiwa berat ada 1.728, didapatkan hasil di DIY dan Aceh dengan mencapai angka 2,7% dengan gangguan skizofrenia<sup>(3)</sup>.

Dalam menjaga pasien dengan gangguan jiwa perlu adanya seorang *caregiver* (orang yang mampu merawat dan mendukung pasien). sebagai

seorang *caregiver* keluarga atau anggota keluarga yang lain sangat berperan penting dalam tingkat kesembuhan pasien dimana proses penyembuhan ini membutuhkan waktu yang lama dan bertahap terlebih apabila pasien masih sering mengalami kekambuhan penyakit. Dalam merawat pasien baik kronis maupun kambuh serta ditambah dengan mengurus anggota keluarga yang lain dalam kehidupannya akan semakin menimbulkan beban pada seorang *caregiver*<sup>(4)</sup>.

Beban diri pada seorang *caregiver* dapat memberikan dampak yang buruk terhadap status sosial, ekonomi, fisik dan keadaan emosi. Semakin berat beban seorang *caregiver* dalam merawat akan mempengaruhi kualitas hidup seorang *caregiver* menjadi baik atau buruk<sup>(4)</sup>.

Kualitas hidup merupakan merupakan penilaian perasaan subyektif dari masing-masing individu mengenai kesejahteraan dirinya, dimana berdasarkan pengalaman hidup yang telah dijalani untuk mencapai kehidupan manusia yang ideal dan sesuai tujuan yang diinginkan<sup>(5)</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tanggal 15 Desember 2015 terdapat

11.981 pasien dengan skizofrenia selama tahun 2015 yang terdiri dari 5 kabupaten yaitu Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, Wonosari, dan Kulonprogo. Dari hasil wawancara yang dilakukan didapatkan bahwa dari 5 keluarga dengan skizofrenia, 3 diantaranya mengatakan bahwa mereka merasa terbebani terhadap pasien baik dari segi psikologis, ekonomi, lama perawatan rata-rata lebih dari 5 tahun dan pasien menjalani rawat jalan 1 bulan sekali. Lamanya perawatan keluarga pasien dalam menjalani rawat jalan akan mempengaruhi kualitas hidup keluarga baik dari segi psikologis, fisik maupun finansial.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan metode studi kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Tempat penelitian Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia pada bulan Mei-Juni 2016. Populasi responden terdapat 180 keluarga dengan jumlah sampel 124 responden dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling* yaitu secara kebetulan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan rumus *Spearman Rank*.

## **HASIL**

### **1. Karakteristik Responden**

**Tabel 1.1**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta**

<b>Karakteristik responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
20-30	24	19,4
31-40	34	27,4
41-50	31	25,0
51-60	24	19,4
61-70	11	8,9
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	63	50,8
Perempuan	61	49,2
<b>Hubungan dengan pasien</b>		
Suami	16	12,9
Istri	11	8,9
Saudara	35	28,2
Anak	30	24,2
Orang tua	28	22,6
Tetangga	2	1,6
Teman	2	1,6
<b>Lamanya merawat</b>		
>10tahun	39	31,5
>5-10 tahun	49	39,5
>1-5 tahun	36	29

Sumber data primer 2016

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut usia didapatkan hasil 34 (27,4%) responden dengan rentang usia 31-40 tahun. Pada kelompok jenis kelamin lebih banyak laki-laki dengan jumlah responden 63 orang (50,8%). Pada karakteristik responden hubungan dengan pasien lebih banyak terdapat pada saudara kandung 35 orang

(28,2%), sedangkan untuk karakteristik lama merawat pasien sebanyak 49 orang (39,5%) dengan lama merawat lebih dari 5 tahun.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

#### 1) Kualitas Hidup

**Tabel 2.1**

**Distribusi Frekuensi Responden  
Berdasarkan Kualitas Hidup  
Keluarga Skizofrenia di Poli Rumah  
Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta 2016  
(n=124)**

Kualitas hidup	N	%
Baik	55	44,4
Buruk	69	55,6

Sumber data primer, 2016

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan hasil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga *skizofrenia* dari 124 responden yang diteliti, sebagian besar responden mempunyai kualitas hidup baik sebanyak 55 responden (44,4%) sedangkan kualitas hidup dalam kategori buruk terdapat 69 responden (55,6%).

#### 2) Caregiver Burden

**Tabel 2.2**

**Distribusi Frekuensi Responden  
Berdasarkan Caregiver Burden  
Keluarga Skizofrenia di Poli Rumah**

**Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta 2016  
(n=124)**

Caregiver Burden	N	%
Tinggi	36	29,0
Rendah	88	71,0

Sumber data primer, 2016

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa hasil dari 124 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki kualitas hidup rendah sebanyak 88 responden (71,0%) sedangkan kualitas hidup tinggi 36 responden (29,0%).

### b. Analisa Bivariat

**Tabel 2.3**

**Hubungan Antara Caregiver Burden  
dengan Kualitas Hidup Keluarga  
Skizofrenia di Poli Rumah Sakit Jiwa  
Grhasia Yogyakarta 2016**

Kualitas hidup	Caregiver Burden						P
	rendah		tinggi		total		
	N	%	N	%	N	%	
<b>Baik</b>	35	39	20	16	55	55	,000
<b>Buruk</b>	53	49	16	20	69	69	
<b>Total</b>	88	88	36	36	124	100	

Sumber data primer, 2016

Berdasarkan tabel 2.3 didapatkan hasil bahwa P value= 0,000( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara caregiver burden dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta dengan koefisiensi korelasi 0,381 yang berarti lemah.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa usia yang dimiliki caregiver dalam rentang 31-40 tahun. Hal ini didukung dari adanya penelitian Dian Istian (2014) yang didapatkan hasil mayoritas umur caregiver usia 21-40. Pada usia dewasa ini sudah produktif sehingga di usia ini dituntut untuk bisa lebih matang dalam berfikir dan mandiri dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, sehingga menyebabkan banyaknya beban atau masalah yang harus dihadapi<sup>(6)</sup>.

#### b. Jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas responden laki-laki yaitu 63 orang (50,8%). Laki-laki merupakan orang pertama yang harus menopang kehidupan rumah tangga sehingga banyak mengalami tekanan dan beban yang ditanggung sehingga mempengaruhi kualitas hidupnya<sup>(7)</sup>.

#### c. Hubungan dengan pasien

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil mayoritas hubungan dengan pasien yaitu saudara kandung yaitu 35 orang (28,2%). Besarnya

beban yang ditanggung saudara kandung karena adanya tanggungjawab atas bertambahnya anggota keluarga lain yang mengalami skizofrenia. Meningkatnya beban kehidupan sehari-hari dalam hal keuangan, perawatan, pengobatan dan tanggungjawab peran yang harus dilakukan dapat menimbulkan perasaan yang jenuh, lelah, terisolasi, dan beban kerja yang meningkat juga akan meningkat<sup>(8)</sup>.

#### d. Lama merawat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa lama merawat keluarga pada pasien dengan skizofrenia yaitu 49 responden (39,5%) dengan kategori 5-10 tahun. Dalam penelitian Winahyu (2014) lamanya keluarga merawat skizofrenia 5 tahun sebanyak 77 orang (56,20%). Lamanya merawat *caregiver* akan mempengaruhi kualitas hidup<sup>(9)</sup>.

### 2. Hubungan antara *Caregiver Burden* dengan Kualitas Hidup Keluarga Skizofrenia di Poli Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta 2016

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 dengan menggunakan SPSS 20.00 dan uji statistik menggunakan *Spearman Rank* memiliki taraf signifikan dengan nilai  $P=0,000$

( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia di poli rumah sakit jiwa grhasia yogyakarta 2016.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megasari K. Winahyu (2014) yang berjudul “*Factors Influencing Quality Of Life Among Familys of Patients With Schizophrenia in Indonesia*” dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup yaitu *caregiver burden* dengan hasil signifikan 0,001 ( $p < 0,05$ ), diikuti dukungan sosial yang paling dominan mempengaruhi kualitas hidup *caregiver*<sup>(9)</sup>.

Hasil dalam penelitian ini, semakin rendah *caregiver burden* semakin buruk kualitas hidupnya. Lamanya rentang waktu *caregiver* dalam merawat pasien skizofrenia mungkin sudah dianggap biasa sehingga mereka merasa tidak terlalu terbebani. Rendahnya *burden* yang dialami oleh *caregiver* dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup. Buruknya kualitas hidup yang dialami kemungkinan bisa terjadi karena adanya faktor lain seperti tidak adanya dukungan sosial yang didapatkan baik dari keluarga, teman ataupun masyarakat. Masih banyaknya stigma masyarakat terutama di pedalaman yang masih menganggap bahwa

skizofrenia merupakan sebuah “kutukan” yang diberikan Tuhan. Sehingga, banyak masyarakat yang akan mengucilkan dan tidak diterimanya pasien dan juga keluarga ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat<sup>(10)</sup>.

Status ekonomi yang kurang mencukupi, dimana setiap hari harus mengeluarkan biaya untuk hidup yang tidak sedikit ditambah dengan biaya pengobatan rutin yang dilakukan setiap bulannya. Sedangkan, hasil pemasukan pendapatan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari ini tentu akan sangat kurang dan akan memperburuk kualitas hidup *caregiver*. Tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya informasi yang diterima, sehingga dalam melakukan perawatan kurang maksimal<sup>(9)</sup>.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara *caregiver burden* dengan kualitas hidup keluarga skizofrenia di poli rumah sakit jiwa grhasia 2016 dimana nilai  $P = 0,000$  ( $< 0,05$ ) dengan koefisien korelasi 0,381 yang artinya lemah. Rendahnya *burden* yang dialami dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup. Buruknya kualitas hidup yang kemungkinan terjadi karena adanya faktor yang lain seperti kurangnya



dukungan sosial yang diberikan kepada caregiver baik dari keluarga, teman maupun masyarakat sekitar. Stigma masyarakat yang masih negatif terhadap pasien dengan skizofrenia. Status ekonomi yang rendah,serta kurangnya pengetahuan dan informasi untuk *caregiver*.

## SARAN

Diharapkan bagi keluarga, masyarakat dan teman untuk selalu memberikan dukungan sosial terhadap *caregiver* dan pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Davison C, Neale J, Kring A. Psikologi Abnormal. Edisi ke 9. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2010.
2. Yosep,I . Keperawatan Jiwa. Bandung: PT. Refika Aditama; 2007.
3. Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas): Laporan Nasional 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI; 2013.
4. Nofitri. Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa pada Lima Wilayah di Jakarta. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia: 2009.
5. Rafiyah,I. Burden on family caregivers caring for patients with skizofrenia and its related factor. Nurse media journal; 2009.
6. Dian Istiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.J. Gambaran Beban Keluarga dengan Salah Satu Anggota Keluarga Mengalami Gangguan Jiwa. Nusa Tenggara Barat. 2014.
7. Destyni, Octrina, Butar Butar. Hubungan Pengetahuan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Sumatera Utara Medan. 2012. repository.ac.id. diakses 13/6/2016
8. Depkes RI. Survey Kesehatan Rumah Tangga. Jakarta. 2002.
9. Winahyu, K, M. The Relationships Between Characteristic of Caregivers and Quality of Life Among Family Caregivers of Patients with Schizophrenia in Indonesia. Tesis. Kasetsart University, Bangkok, Thailand; 2014.
10. Lestari, W., Wardhani, Y. F. 2014. Stigma dan Penanganan Penderita Gangguan Jiwa Berat yang Dipasung. Surabaya. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan